

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Peningkatan mutu pendidikan disekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik dalam hal ini untuk mewujudkan hasil belajar yang baik. Proses pelajaran merupakan proses yang mendasar dalam aktivitas pendidikan disekolah. Belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keseluruhan proses pendidikan karena belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses tersebut. Proses pembelajaran merupakan interaksi guru dengan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa, sebagai pengelola pembelajaran, menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas yang kondusif bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik.

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya keberhasilan pembelajaran yang mencakup tingkah laku dan kemampuan yang dicapai dan dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan kegiatan dalam proses pembelajaran. Guru dengan sengaja menciptakan kondisi dan lingkungan yang menyediakan kesempatan belajar kepada siswa, memberikan tugas agar siswa lebih terlatih dalam mengerjakan soal-soal , dengan daya pikir mendapat latihan maka akan menyebabkan ketajaman daya piker sehingga

siswa mudah untuk menerima materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran, dan diharapkan dapat memberi hasil belajar yang tertentu pula kepada siswa. Hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal dan hasil belajar motorik.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa itu telah mampu menyesuaikan dirinya memanfaatkan apa yang ada dilingkungan hidupnya. Hasil belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu hasil belajar memiliki fungsi sebagai indikator kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai. Kualitas dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah. Hasil belajar tersebut dapat diamati dari ketercapaian hasil belajar siswa yang ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kedisiplinan.

Hasil belajar yang maksimal hanya bisa diraih dengan kedisiplinan belajar yang baik. Dalam lingkungan sekolah yang disiplin merupakan faktor penunjang keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Melalui kedisiplinan belajar maka siswa dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Disiplin merupakan kondisi tertib dan dinamis dimana siswa hendaknya tunduk pada

peraturan yang ada dan tidak dipaksakan. Sebaliknya pelanggaran terhadap disiplin dengan berupa terlambat , tidak mengerjakan tugas, ceroboh dalam tindakan, membolos, membantah perintah,dan tidak sopan. Kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi atau kelompok yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, ksetiaan, keteraturan, dan ketertiban (Slameto, 2010).

Guru sangat berperan penting dalam menciptakan kedisiplinan terutama dalam proses pembelajaran guna mencapai suatu hasil belajar yang baik. Seorang guru guna untuk menerapkan kedisiplinan kepada siswa, baik yang terlambat masuk kelas, kurang bertanggung jawab karena tidak melaksanakan tugas tentunya mereka akan diberikan sanksi agar lebih tepat waktu masuk kelas dan bias menerima pelajaran secara lengkap dan bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan, karena dengan membina kedisiplinan pada diri siswa maka akan mempengaruhi hasil belajar mereka nanti, dan bagi siswa yang kurang memperhatikan norma serta peraturan dalam belajar, seperti tidak sopan kepada kepala sekolah, guru dan karyawan, dan apabila ini diberikan sanksi yang kuat, tentunya akan mempengaruhi sikap siswa itu sendiri, dan sadar akan kedisiplinan. Bila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka dapat pula mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Sikap disiplin sangat diperlukan dalam proses belajar karena dengan disiplin yang tinggi siswa dapat belajar dengan teratur dan dapat meraih prestasi yang baik dan optimal. Kedisiplinan belajar dapat berupa kedisiplinan dalam waktu belajar, kedisiplinan dalam masuk dalam masuk sekolah, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Almamater Telaga di kelas XI TKR pada mata pelajaran kewirausahaan yang berjumlah 20 siswa, kenyataan yang terjadi bahwa hasil belajar siswa sangat rendah, dari 20 siswa sebagian kecil siswa mendapatkan nilai rendah dibawah 70 keatas dan sebagian besar siswa yang mencapai nilai 70 kebawah yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) di sebabkan karena kondisi disekolah tersebut siswa-siswanya masih belum taat dalam peraturan tentang kedisiplinan belajar dalam kelas maupun di lingkungan sekolah seperti terdapat siswa yang masuk kelas tidak tepat waktu, adapun siswa yang terlambat masuk kelas pada mata pelajaran yang mereka dapatkan tidak begitu lengkap seperti siswa lain yang masuk tepat waktu dan apabila ini berlangsung secara terus-menerus tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka nanti, kemudian ada juga siswa yang tidak mengerjakan tugas, ribut di dalam kelas, keluar-masuk kelas tanpa izin, membantah guru, kurangnya kesadaran akan hal ini akan mempengaruhi konsentrasi saat belajar karena keadaan kelas yang siswanya belum taat akan adanya peraturan dan norma yang ditetapkan oleh sekolah, selain itu

guru kurang menerapkan hukuman terhadap siswa terutama pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Sehingga dapat dikatakan hingga saat ini norma dan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah belum sepenuhnya dapat diikuti oleh seluruh siswa.

Upaya yang dilakukan sekolah menerapkan kedisiplinan terhadap siswa di SMK Almamater Telaga. Sanksi tersebut dapat berupa:

1. Teguran lisan atau tertulis bagi yang melakukan pelanggaran ringan.
2. Hukuman pemberian tugas yang sifatnya mendidik.
3. Melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa tentang pelanggaran yang dilakukan putra-putrinya.
4. Memanggil yang bersangkutan bersama orang tuanya agar yang bersangkutan tidak mengulang lagi pelanggaran yang diperbuatnya.
5. Melakukan skorsing kepada siswa apabila yang bersangkutan melakukan pelanggaran peraturan sekolah berkali-kali dan cukup berat
6. Mengeluarkan yang bersangkutan dari sekolah, misalnya yang bersangkutan tersangka perkara pidana dan perdata yang di buktikan oleh pengadilan.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa apabila siswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa akan tinggi. Begitu pula

sebaliknya bila kedisiplinan belajar siswa rendah maka prestasi siswa akan rendah pula.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menyusun judul penelitian dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI TKR di Sekolah SMK Almamater Telaga”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bertolak dari latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pembelajaran
2. Tidak adanya kejelasan hukuman yang diberikan oleh sekolah terhadap siswa yang melanggar aturan
3. Tidak adanya kedisiplinan siswa dalam belajar.
4. Rendahnya hasil belajar yang dimiliki oleh siswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yakni **“ Seberapa Besar Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah SMK Almamater Telaga”**

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas seberapa besar “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR di Sekolah SMK Almamater Telaga”.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

- a. sebagai salah satu pertimbangan ilmiah terutama dalam mengkaji pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR di Sekolah SMK Almamater Telaga.
- b. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama masalah kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian.
- b. Bagi sekolah hasil penelitian dijadikan sebagai acuan untuk memperhatikan perkembangan hasil belajar siswa.

- c. Menjadi acuan dalam memecahkan masalah khususnya yang berhubungan dengan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kedisiplinan dalam mencapai hasil belajar siswa.